

## Metode pengujian rongga udara dalam campuran perkerasan beraspal gradasi rapat dan terbuka yang dipadatkan

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Salinan Standar ini dibuat oleh BSN untuk PUSLITBANG JALAN DAN JEMBATAN (PUSJATAN) - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT"

© BSN 2002

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	i
BAB I DESKRIPSI .....	1
1.1 Ruang Lingkup .....	1
1.2 Pengertian .....	1
BAB II KETENTUAN .....	2
2.1 Prinsip .....	2
2.2 Peralatan .....	2
2.3 Benda Uji .....	2
BAB III PROSEDUR .....	3
3.1 Persiapan .....	3
3.2 Cara Pengujian .....	3
3.3 Pengambilan Keputusan .....	3
3.4 Perhitungan .....	3
BAB IV LAPORAN .....	4
LAMPIRAN A. DAFTAR ISTILAH .....	5
LAMPIRAN B. CONTOH ISIAN FORMULIR .....	6
LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA .....	9

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Salinan Standar ini dibuat oleh BSN untuk PUSLITBANG JALAN DAN JEMBATAN (PUSJATAN) - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT"

## BAB I DESKRIPSI

### 1.1 Ruang Lingkup

Metode ini meliputi penentuan persentase rongga udara pada campuran perkerasan beraspal rapat dan terbuka yang dipadatkan.

### 1.2 Pengertian

- a. **Rongga udara** adalah kantong udara antara agregat yang dilapisi aspal dalam campuran perkerasan beraspal yang dipadatkan.
- b. **Campuran perkerasan beraspal rapat** adalah campuran perkerasan beraspal yang setelah dipadatkan, rongga udaranya lebih kecil dari 10%.
- c. **Campuran perkerasan beraspal terbuka** adalah campuran perkerasan beraspal yang setelah dipadatkan rongga udaranya 10% atau lebih.

Untuk daerah batas, suatu campuran perkerasan beraspal harus dinyatakan sebagai campuran perkerasan beraspal gradasi terbuka bila rongga yang dihitung berdasarkan butir 3.2 a. atau butir 3.2 b. besarnya 10% atau lebih.

## BAB II

### KETENTUAN

#### 2.1 Prinsip

Menghitung perbandingan antara selisih berat jenis maksimum teoritis dengan berat jenis nyata terhadap berat jenis maksimum teoritis yang dinyatakan dalam %.

#### 2.2 Peralatan

- a. Timbangan kapasitas 26,0 gram yang dilengkapi dengan keranjang kawat untuk penimbangan benda uji di dalam air.
- b. Thermometer dengan kisaran 0°C sampai 50°C
- c. Jangka sorong.

#### 2.3 Benda Uji

Benda uji untuk pengujian terdiri dari campuran beraspal yang dipadatkan di laboratorium atau hasil pengeboran dari campuran beraspal yang dipadatkan di lapangan.